

## **PENINGKATAN PERILAKU CARING PERAWAT MELALUI WORKSHOP CARING PADA PERAWAT PELAKSANA**

**Wirda<sup>1</sup>, Elly Sjattar<sup>2</sup>, Silvia Malasari<sup>3</sup>, Adam<sup>4</sup>**

Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Graha Edukasi Makassar

Email: [wirda@gmail.com](mailto:wirda@gmail.com)

### **ABSTRAK**

**Tujuan :** Masalah yang diidentifikasi dari hasil pengkajian yaitu belum optimalnya perilaku caring perawat dalam melayani pasien rawat inap di ruang perawatan RSUD Haji Makassar. **Metode :** Implementasi yang dilaksanakan sesuai dengan masalah manajemen yang disepakati untuk ditindaklanjuti untuk mengoptimalkan caring perawat adalah workshop caring dalam keperawatan dengan sasaran peawat pelaksana yang bekerja di ruang perawatan RSUD Haji Makassar. **Hasil :** Hasil evaluasi yang didapatkan pada pelaksanaan workshop caring dan pendampingan pada perawat pelaksana terjadi peningkatan caring perawat yakni dari 55,9% peserta dalam kategori baik , dan 44,1% peserta dalam kategori kurang menjadi 96,3% peserta dalam kategori baik, dan 3,7% peserta dalam kategori kurang. **Diskusi** Manajemen keperawatan merupakan suatu proses perubahan atau transformasional dari sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pelayanan keperawatan melalui pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengaturan ketegaan, pengarahan, evaluasi dan pengendalian mutu keperawatan. **Kesimpulan :** bahwa Perlunya komitmen yang kuat dari seluruh stakeholder khususnya manajemen keperawatan dan pimpinan terkait pelaksanaan tindakan keperawatan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan professional di RSUD Haji Makassar.

**Kata Kunci** : *Praktik Residensi, Manajemen Keperawatan*

### **ABSTRACT**

**Objective:** Problems identified from the assessment results are not optimal behavior caring nurses in serving inpatients in the treatment room Haji Makassar Hospital. **Methods:** Implementation carried out in accordance with management issues agreed to be followed up to optimize caring nurses is a caring workshop in nursing with target peawat implementers who work in the treatment room RSUD Haji Makassar. **Results:** The result of the evaluation in the caring workshop and the accompaniment of the nurse of the nurse showed that there was an increase in caring of the nurses, namely 55.9% of the participants in the good category, and 44.1% of the participants in the category less than 96.3% in the good category and 3 , 7% of participants in the less category. **Discussion:** Nursing management is a change or transformational process of the resources it has to achieve the goal of nursing service through the implementation of the functions of planning, organizing, regulation of relief, direction, evaluation and control of nursing quality. **Conclusion:** The conclusion that the need for strong commitment from all stakeholders especially nursing management and leadership related to the implementation of nursing actions to improve professional nursing service at Haji Makassar Hospital.

**Keywords:** *Residency Practice, Nursing Management*

### **PENDAHULUAN**

Dalam (Nursalam, 2015) dijelaskan bahwa Rumah Sakit merupakan salah satu sarana pemberi layanan kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan pasien harus berdasarkan standar pelayanan rumah sakit pelayanan rumah sakit yang diharapkan mampu untuk mendapatkan hasil teknologi jasa kesehatan yang optimal sangat tergantung dari mutu pelayanan medis dan pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien.

Tenaga kesehatan yang paling besar jumlahnya di Rumah Sakit adalah perawat yaitu sekitar 40-60% sehingga dituntut untuk mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu yang memiliki peranan penting salah satunya

adalah memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas bagi pasien yang bertugas selama 24 jam yang mana akan mendukung keberhasilan dalam pembangunan kesehatan (Nursalam, 2011).

Untuk itu diharapkan perawat caring terhadap pasien dalam memberikan pelayanan keperawatan. Dalam (Perry & Potter, 2010) juga dijelaskan bahwa dalam pelayanan di rumah sakit dari perseptif pasien bahwa perilaku caring perawat merupakan salah satu indikator terpenting yang harus dimiliki seorang perawat melalui penghormatan dan penghargaan kepada pasien dalam bentuk pemberian perhatian dengan mempelajari kesukaan pada pasien, caring secara sederhana tidak hanya

diartikan sebagai bentuk perasaan emosional yang dituangkan dalam bentuk perilaku namun caring merupakan refleksi dari sikap perawat dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pasien. Perilaku caring sangatlah penting karena mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan dan kepuasan pasien sehingga mampu meningkatkan citra positif dari institusi pelayanan kesehatan.

Menurut Gillies (1989) yang dikutip dalam (Kurniadi, 2013) menyatakan bahwa manajemen keperawatan merupakan proses untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain maka pelayanan keperawatan dilaksanakan melalui staf perawat dalam rangka memberikan asuhan keperawatan, pengobatan dan rasa aman pada pasien/keluarga/masyarakat.

Menurut Cumbler & Likosky dikutip dalam Tzing, Ming & Ying, (2013) menyatakan bahwa dalam memberikan rasa aman dan nyaman, pendekatan sistematis harus digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rasa tidak aman dan nyaman yang dirasakan oleh pasien. Oleh karena itu dibutuhkan caring dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Jean Watson meyakini bahwa praktek caring merupakan inti dari keperawatan dan hal ini merupakan fokus pemersatu dalam keperawatan (Kozier, Glenora, Audrey, & Shirlee, 2010).

Dalam (Perry & Potter, 2010) juga dijelaskan bahwa dalam pelayanan di rumah sakit dari perseptif pasien bahwa perilaku caring perawat merupakan salah satu indikator terpenting yang harus dimiliki seorang perawat melalui penghormatan dan penghargaan kepada pasien dalam bentuk pemberian perhatian dengan mempelajari kesukaan pada pasien, caring secara sederhana tidak hanya diartikan sebagai bentuk perasaan emosional yang dituangkan dalam bentuk perilaku namun caring merupakan refleksi dari sikap perawat dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pasien. Perilaku caring sangatlah penting karena mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan dan kepuasan pasien sehingga mampu meningkatkan citra positif dari institusi pelayanan kesehatan.

#### **METODE**

Data didapatkan dari hasil pengkajian yang dilakukan di RSUD Haji Makassar dalam bentuk wawancara kepala bidang perawatan, kepala seksi pengembangan, kasi monitoring dan evaluasi, FGD dengan kepala ruangan, pengambilan data dari perawat pelaksana dan pasien rawat inap di ruang perawatan RSUD Haji

Makassar, dari hasil pengkajian yang menjadi kebutuhan utama bagi perawat adalah perilaku caring yang perlu dioptimalkan sesuai dengan data yang menunjukkan 55,9% yang menunjukkan caringnya baik terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien rawat inap dan terdapat 44,1% yang menunjukkan caringnya kurang terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien rawat inap RSUD Haji Makassar.

Implementasi yang dilaksanakan adalah melakukan kegiatan workshop caring. Dimana hal ini sangat penting bagi perawat dalam menjalankan tugasnya karena dengan pelatihan ini dapat memperbaiki perilaku caring dan mindset perawat tentang hal-hal terkait kinerja dan motivasi bekerja berkelompok sehingga dalam pekerjaan sehari-hari kebersamaan tetap terjaga dengan baik sesuai fungsi masing-masing.

#### **HASIL**

Setelah dilaksanakan workshop selama dua hari tanggal 7 – 8 Desember 2017 di ruangan pertemuan RSUD Haji Makassar maka selanjutnya dilakukan evaluasi pada perawat pelaksana peserta workshop yang terbagi didalam ruang perawatan di RSUD Haji Makassar dalam bentuk tools perilaku caring serta melakukan observasi pada aktifitas perawat tersebut dalam melayani pasien dan mendapatkan informasi dari pasien di ruang perawatan. Adapun hasil evaluasi caring perawat yang didapatkan dapat terlihat dibawah ini :

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 27 jumlah responden Maximum umur perawat yaitu 43 dan umur minimum perawat yaitu 21 tahun

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 96,3% dan 3,7% berjenis kelamin Laki-laki.

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden berpendidikan D3 yaitu sebanyak 51,9%, 40,7% berpendidikan Ners dan terdapat 7,4% yang berpendidikan S1.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa caring perawat pelaksana di RSUD Haji Makassar setelah dilakukan workshop dan pembimbingan caring menunjukkan bahwa dari 26 jumlah responden terdapat 96,3 % yang menunjukkan caringnya baik terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien dan terdapat 3,7 % yang menunjukkan caringnya kurang terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien rawat inap di ruang perawatan RSUD Haji Makassar.

#### **1. Data Demografi Perawat Pelakasana Di RSUD Haji Makassar**

## a. Umur

Tabel Umur Perawat Pelaksana RSUD Haji Makassar

|      | Min | Max |
|------|-----|-----|
| Umur | 21  | 43  |
| N    | 27  |     |

## b. Jenis Kelamin

Tabel Jenis Kelamin Perawat Pelaksana RSUD Haji Makassar

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi |      |
|----|---------------|-----------|------|
|    |               | n         | %    |
| 1  | Laki-Laki     | 1         | 3,7  |
| 2  | Perempuan     | 26        | 96,3 |
| 3  | Total         | 27        | 100  |

## c. Pendidikan

Tabel Pendidikan Perawat Pelaksana RSUD Haji Makassar

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi |      |
|----|---------------|-----------|------|
|    |               | n         | %    |
| 1  | D3            | 14        | 51,9 |
| 2  | S1            | 2         | 7,4  |
| 3  | Ners          | 11        | 40,7 |
| 4  | Total         | 27        | 100  |

## 2. Hasil Evaluasi Perilaku Caring Perawat

Tabel Hasil Evaluasi perilaku Caring Perawat Pelaksana RSUD Haji Makassar

| No | Caring Perawat | Frekuensi |      |
|----|----------------|-----------|------|
|    |                | n         | %    |
| 1  | Baik           | 26        | 96,7 |
| 2  | Kurang         | 1         | 3,7  |
| 3  | Total          | 27        | 100  |

**DISKUSI**

Dari hasil pengkajian yang dilakukan didapatkan prioritas masalah yang perlu ditindak lanjuti yaitu belum optimalnya perilaku caring perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Haji Makassar maka ditetapkan intervensi dan dilakukan Implementasi. Implementasi yang dilakukan adalah melakukan kegiatan workshop caring. Dimana hal ini sangat penting bagi perawat dalam menjalankan tugasnya karena dengan pelatihan ini dapat memperbaiki perilaku caring dan mindset perawat tentang hal-hal terkait kinerja dan motivasi bekerja berkelompok sehingga dalam pekerjaan sehari-hari kebersamaan tetap terjaga dengan baik sesuai fungsi masing-masing.

Adapun Hasil Sebelum pelaksanaan workshop dilakukan, mahasiswa residensi melakukan pengkajian di RSUD Haji Makassar dan menemukan bahwa 55,9% peserta dalam kategori baik, dan 44,1% peserta dalam kategori kurang dan setelah dilakukan kegiatan workshop dan kegiatan pendampingan ditemukan 96,3% peserta dalam kategori baik, dan 3,7% peserta dalam kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan caring perawat terhadap pelayanan keperawatan, sebagaimana yang dijelaskan dalam (Sitaurus, 2007) bahwa caring merupakan hal yang

sangat penting dalam keperawatan karena pada hakikatnya caring merupakan sikap dasar seorang perawat. caring memiliki tiga unsure yang tidak dapat dipisahkan dalam profesi keperawatan yaitu perhatian, tanggung jawab dan dilakukan secara ikhlas.

**SIMPULAN**

Masalah yang diidentifikasi dari hasil pengkajian yaitu belum optimalnya perilaku caring perawat dalam melayani pasien rawat inap di ruang perawatan RSUD Haji Makassar.

Tujuan dan rencana alternative yang disusun sesuai dengan kesepakatan dan kerja sama dengan pihak rumah sakit yaitu: Melaksanakan workshop caring bagi perawat pelaksana dengan kordinasi dan naungan dari bidang keperawatan, seksi monitoring dan evaluasi, serta seksi pengembangan

Hasil evaluasi yang didapatkan dari pelaksanaan workshop dan penampungan didapatkan 96,3% peserta dalam k ategori baik, dan 3,7% peserta dalam kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan caring perawat terhadap pelayanan keperawatan.

**REFERENSI**

Alligood, M. R. (2014a). Nursing Theory Utilization & Aplication (5th ed.). St. Louis: Elsevier.

- Alligood, M. R. (2014b). *Pakar Teori Keperawatan* (8th ed.). Singapore: Elsevier.
- Cherry, B., & Jacob, R. S. (2014). *Contemporary Nursing Issues, Trends, & Management* (6th ed.). United States of America: Elsevier Mosby.
- Ewen, M. M., & Wills, E. M. (2011). *Theoretical Basis for Nursing* (3rd ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer Health.
- Gibson, Ivancevich, & Donnelly. (2003). *organisasi*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Huber, D. L. (2013). *Leadership and nursing care management*. United States of America: Elsevier Saunders.
- Huber, D. (2010). *Leadership and Nursing Care Management* 4<sup>th</sup> Missouri: Elseiver.
- Kelly, P. (2011). *Nursing Leadership & Management* (3rd ed.). Delmar 5 Maxwell Drive Clifton Park: Cengage Learning.
- Kozier, B., Glenora, E., Audrey, B., & Shirlee, J. S. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. (D. Widiarti, Ed.) (7th ed.). Jakarta: EGC.
- Kurniadi, A. (2013). *Manajemen Keperawatan dan Prospektif Teori, Konsep dan aplikasi* (1st ed.). Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Marques, B. L., & Huston, C. J. (2013). *kepemimpinan dan manajemen keperawatan teori dan aplikasi* (Edisi 4). Jakarta: EGC.
- Morrisin, P., & Burnard, P. (2008). *Caring and Communicating: Hubungan Interpesonal dalam Keperawatan* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatn Profesional* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, 2011. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi Ketiga. Salemba Medika. Jakarta.
- Parker, M. E. (2001). *Nursing Theories and Nursing Practice*. Philadelphia: Davis Company.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2009). *Fundamental of nursing* (7th ed). Jakarta: EGC.
- Perry, & Potter. (2010). *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Praktik* (7th ed.). Jakarta: EGC.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Oragnization Behavior* (16th ed.). New Jersey: Pearson.
- Samson, R. (2009). *Leadeship and Management in Nursing Practice and Education*. New Delhi: Jaypee.
- Sitorus, R. dan Panjaitan, R. (2011). *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan Di Ruangan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tzeng, Ming, Ying. (2013). *Frequently observed risk factors for falls related and efective interventions: a multi hospital survey a nurse perception*. *Journal QualityNursing*.